

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 305-312
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10040931)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10040931>

Pengaruh Karakteristik Individu, Literasi Digital, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa

Martha Dana¹, Kadeni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora,
 Universitas Bhinneka PGRI

Email: marthadana@52gmail.com¹, denikdk@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh karakteristik individu, literasi digital, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif, sampel berjumlah 62 mahasiswa aktif dalam Program Studi Pendidikan ekonomi, dengan menggunakan metode kuantitatif pengambilan sampel menggunakan teknik probability dan non probability. Data penelitian ini bersumber dari kuesioner kepada responden, dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik individu berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, literasi digital tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, teman sebaya tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: *Karakteristik Individu, Literasi Digital, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Niat Berwirausaha*

Article Info

Received date: 15 September 2023

Revised date: 26 Sept. 2023

Accepted date: 18 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Kian berkembangnya negeri kian besar penduduk memiliki pendidikan tinggi. Orang-orang yang menganggur juga banyak. Pentingnya wirausaha atau bisnis yang disarankan. Wirausahawan mampu memberikan sebuah kegiatan usaha demi membentuk penopang kemajuan negeri, lantaran kesanggupan negeri sangat minim. Negeri tak sanggup menampung banyak angkatan kerja karena kurangnya lapangan pekerjaan dari pemerintah. Pengangguran merupakan masalah yang muncul dinegara berkembang salah satunya Indonesia. Pengangguran terjadi Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia. Pengangguran terjadi karena sedikitnya lapangan perkerjaan namun di ikuti dengan tingginya angkatan kerja. Pemikiran masyarakat tentang kerja bidang yang dikelola oleh negeri juga menjadi masalah, ketika tempat kerja formal mengalami penurunan penduduk tak berusaha membuat peluang usaha pada bidang wirausaha.

Karakteristik individu atau kepribadian individu yang memiliki niat (minat) berwirausaha, yaitu seorang individu yang memiliki kepercayaan pribadi, mampu menghadapi konsekuensi, memiliki jiwa yang memunyai tanggung jawab, inisiatif serta kreatif. Kepribadian itu harus dipunyai seseorang yang ingin berwirausaha karena menjalankan usaha di tiap keputusan, bakal dibawa menuju arah kemana usahanya, cara menanggulangi suatu masalah akan dilalui, cara mengatur pegawai supaya bisnis terus maju (Nurhadifah & Sukanti, 2018). Menjadi seorang wirausaha harus memiliki karakteristik individu yang pemberani dan produktif. Karakteristik individu yaitu keseluruhan yang ada pada seseorang berupa dari psikologi dan raga memastikan adaptasi

pribadi tersebut kepada lingkungannya. Karakteristik individu atau kepribadian individu yang memiliki niat (minat) berwirausaha, yaitu seorang individu yang memiliki kepercayaan pribadi, mampu menghadapi konsekuensi, memiliki jiwa yang memunyai tanggung jawab, inisiatif serta kreatif (Nurhadifah & Sukanti, 2018). Dengan penjelasan diatas indikator yang dipakai yaitu: 1) keahlian (*skill*), 2) niat 3) berani 4) mengambil resiko 5) kreatif dan inovatif. Literasi digital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan pendahuluan yang bisa membuat seorang menjadi kreatif, kritis, praktis, cerdas dan nyaman untuk berinteraksi melalui teknologi digital dari semua kehidupan. Kecanggihan literasi digital hubungan komunikasi antar individu bisa tidak ada batas, masalah jarak pun bukan jadi permasalahan (Jerni, Tahir, Hasan, Rahmatullah, & Said, 2021). Indikator yang digunakan untuk literasi digital adalah 1) digital kompetensi 2) pemanfaatan digital 3) media literasi 4) kolaborasi dan komunikasi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial paling dekat dengan seorang wirausaha yang memiliki peran besar dalam membentuk karakteristik wirausaha dari seorang anak, mendapatkan inspirasi (*role models*) dan dukungan berwirausaha dari keluarga, adapun kegiatan yang bermakna bagi seorang wirausaha yang dilakukan keluarga (Palebangan, Tahir, & Rahim, 2022). Seperti penjelasan diatas peneliti memilih indikator sebagai berikut: 1) dorongan orang tua, 2) karir orang tua, 3) sikap dan perilaku terhadap anak, 4) peran orang tua.

Mayoritas kumpulan sahabat memiliki kesukaan sama dengan niat sama di bidang usaha teman sekelompok juga terpengaruh menyukai bidang wirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan kegiatan yang sama (Nurhadifah & Sukanti, 2018). Dengan demikian indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) dorongan emosional, dorongan apresiasi, 2) solusi mahasiswa melewati masalah, 3) dorongan relasi, membuat teman sebagai sahabat dalam berwirausaha.

Niat berwirausaha adalah kecenderungan individu meluapkan kinerja kewirausahaan dan mengambil bagian yang ditunjukkan untuk wirausaha. Kemampuan seseorang menuju kewirausahaan jika ada niat untuk menjadi wirausaha (Marden & Hidayah, 2022). Dengan indikator yaitu: 1) senang berwirausaha, 2) kesiapan untuk berwirausaha, 3) kepercayaan atas kemampuan diri sendiri 4) opini yang produktif dan bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan analisis statistik (Wagiran, 2013). Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket kuesioner kepada mahasiswa populasi dan sampel pada penelitian ini populasi yang dilakukan adalah mahasiswa aktif pendidikan ekonomi semester 6 dan 8 berjumlah 170 mahasiswa. kemudian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan sampel non probability. Kemudian diambil sebanyak 62 mahasiswa sampel dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dengan terkumpulnya data, selanjutnya akan dilakukan analisis data melalui uji t dan uji f yang bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan.

HASIL

Analisis data dan Uji Hipotesis

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas diperoleh valid untuk seluruh butir pertanyaan, dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil 5%.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Niat Berwirausaha	763
Karakteristik Individu	763
Literasi Digital	768
Lingkungan Keluarga	768
Teman Sebaya	756

Hasil Uji Reabilitas kelima variabel penelitian memperoleh Cronbach's Alpha $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan reabel dan angket dapat digunakan mencari data dalam penelitian.

Uji Persyaratan



Gambar 1. Uji Normalitas P-plots

Seperti gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal, karena P-plots Normalitas terpenuhi apabila titik-titik data menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal, ini sesuai dengan (Ghozali, 2016). Dari uji i hasil Komogorov-Simnov diperoleh nilai Asmp sig. sebesar $0,472 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Sminov.

Uji Linieritas

Dari hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. Diviation from linearity X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$. kemudian nilai sig. Diviation from linearity X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$. nilai sig. Diviation from linearity X3 terhadap Y sebesar $0,002 > 0,005$. Serta nilai sig. Diviation from linearity X4 terhadap Y sebesar $0,001 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahawa penelitian ini memenuhi syarat linieritas dan lolos.

Uji Multikolonieritas

VIF ($X_1 = 2,557$), ($X_2 = 1,917$), ($X_3 = 1,884$), ($X_4 = 1,635$) berada dibawah angka 10 dan Tolerance ($X_1 = 0,391$), ($X_2 = 0,522$), ($X_3 = 0,531$), ($X_4 = 0,612$) di atas angka 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplots

Gambar diatas Scatterplots menggambarkan bahwa tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Linierberganda

adalah konstanta yang besarnya 7,367 memberitahukan bahwa jika variabel independen (karakteristik inidvidu, literasi digital, lingkungan keluarga dan teman sebaya) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (niat berwirausaha) sebesar 7,367.

(b₁) adalah koefisien regresi dari X₁ sebesar 0,508 yang berarti jika variabel independen (karakteristik individu) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen(niat berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,508 poin dengan asumsi yang lain tetap (konstan).

(b₂) adalah koefisien regresi dari X₂ sebesar 0,173 berarti variabel independen (literasi digital) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (niat berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,173 pion dengan asumsi yang lain terap (konstan).

(b₃) adalah koefisien regresi dari X₃ sebesar 0,105 berarti variabel independen (lingkungan keluarga) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (niat berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,105 pion dengan asumsi yang lain terap (konstan).

(b₄) adalah koefisien regresi dari X₄ sebesar 0,083 berarti variabel independen (teman sebaya) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (niat berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,083 pion dengan asumsi yang lain terap (konstan).

Tabel 2. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.367	5.023		1.467	.148
	Karakteristik Individu	.508	.100	.568	5.084	.000
	Literasi Digital	.173	.087	.193	1.994	.051
	Lingkungan Keluarga	.105	.095	.106	1.110	.272
	Teman Sebaya	.083	.073	.102	1.145	.257

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel karakteristik individu (X₁) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,084 > 2,39$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H₀) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara karakteristik individu (X_1) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa.

Dapat diketahui bahwa variabel literasi digital (X_2) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,051 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,994 > 2,39$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_2) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa

Dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga (X_3) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,272 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,110 > 2,39$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis menurut nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_3) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa.

Dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya (X_4) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,257 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,145 > 2,39$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya (X_4) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa.

Uji f

ketahui bahwa signifikasi f $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} (37,259) > f_{tabel} (2,53)$ sehingga hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik individu (X_1), literasi digital (X_2), lingkungan keluarga (X_3), dan teman sebaya (X_4) secara simultan terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Gambar 3. Uji Kolerasi Determinasi

Model	R	R Square
1	.850 ^a	.723

Koefisien kolerasi (r) antara karakteristik individu, literasi diigital, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap niat berwirausaha adalah sebesar 0,850, sedangkan nilai determinasi (r^2) atau *R Square* dari persamaan regresi sebesar 0,723 nilai koefisien determinasi sebesar 72,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 72,3% perubahan variabel dependen niat berwirausaha (Y) di pengaruhi oleh perubahan variabel independen karakteristik individu (X_1), literasi digital (X_2), lingkungan keluarga (X_3), dan teman sebaya (X_4). Sisanya 27,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lai yang tidak di teliti oleh penelitian ini.

PEMBAHASAN

Karakteristik Individu terhadap Niat Berwirausaha

Penelitian serasi dengan teori yang dipakai oleh (Susanti & Nugraha, 2022) yang memiliki teori yang sama. Mahasiswa yang mempunyai karakteristik indidvdiu yang baik, akan memikirkan matang-matang segala sesuatu niat yang akan mengelola sebuah bisnis. . Karakteristik individu yang dimiliki seseorang dengan memiliki niat, keterampilan, berani, mengambil resiko dan kreatif, inovatif sehingga membuat seseorang memiliki niat menjadi seorang wirausaha yang dapat mempengaruhi kegiatan kewirausahaan seperti yang di kemukakan.

Literasi Digital terhadap Niat Berwirausaha

Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Menurut teroris faktor yang mempengaruhi sebagai berikut: 1) minimnya hasrat untuk melakukan kegiatan berwirausaha walaupun banyak dari mahasiswa sudah memiliki kecakapan media digital. 2) kurangnya kreatifitas untuk membuat suatu produk yang lebih berbeda dari bisnis online yang lain. 3) kurang kemampuan dalam mengoperasikan sebuah aplikasi untuk usaha online dan mencolaborasikan dua tau lebih aplikasi usaha online, membuat mahasiswa menjadi mengurungkan niat untuk berwirausaha. Akan tetapi menurut anutan data yang diambil membuktikan mahasiswa mampu untuk membuka usaha atau bisnis. Penelitian ini dibuktikan dengan selarasnya dengan penelitian yang digarap oleh (Apidana, 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Islami, 2019).

Lingkungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha

Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor secara teoritis yaitu: 1). Walaupun besar dilingkungan yang memiliki profesi berwirausaha untuk keberlangsungan kehidupan keluarga tidak berpengaruh kepada niat mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sama dengan keluarganya, 2). Berikutnya lingkungan keluarga belum tentu memiliki pengaruh untuk seseorang melakukan usaha karena orang tua terkadang menginginkan anak mereka untuk berkerja di kantor swasta dan kantor pemerintahan, hal ini di dikarenakan memiliki sebuah usaha tentu saja memiliki konsekuensi yang banyak, maka sedikit dorongan dari keluarga untuk membuat anak mereka melakukan kegiatan berwirausaha. Penelitian ini dibuktikan dengan selarasnya dengan penelitian yang digarap oleh. Akan tetapi menurut anutan data yang diambil membuktikan mahasiswa mampu untuk membuka usaha atau bisnis dan memiliki dorongan penuh dari lingkungan keluarga. (Rachmawati & Subroto, 2022)). Penelitian ini juga di buktikan oleh (Saputra, Syahrial, & Miawan, 2022) bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Teman Sebaya terhadap Niat Berwirausaha

Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor secara teoritis 1). Motivasi atau apresiasi teman sebaya untuk saling menumbuhkan niat berwirausaha sangat minim. 2). Kurangnya dukungan secara emosional seperti memberikan saran terhadap teman sebaya tidak semua teman sebaya mampu menampung sebuah saran atau masukan yang diberikan oleh sesama teman. 3). Tidak semua teman sebaya mau membantu memberikan arahan atau saran dan tidak semua teman sebaya mau diajak sebagai teman dalam berwirausaha, karena ingin memperkecil kompetitor resiko dalam berwirausaha. Penelitian ini dibuktikan dengan selarasnya dengan penelitian yang digarap oleh (Cahyaningsih & Handoyo, 2019). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh ('Azmi, Herianingrum, Junaedi, Arsyad, & Salistia, 2022).

Karakteristik Individu, Literasi Digital, Lingkungan Keluarga dan Teman sebaya Terhadap Niat Berwirausaha

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Nugraha, 2022) bahwa karakteristik individu mempengaruhi sebuah usaha seseorang. Literasi digital juga mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa (Hasanah & Setiaji, 2019) lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan kegiatan

berwirausaha (Siregar & Lubis, 2022). Teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan memberikan pengaruh untuk melakukan usaha kepada teman sebaya yang lain (Wardani & Jelati, 2022). Seperti hasil uji *f* yang dilakukan oleh peneliti bahwa karakteristik individu, literasi digital, lingkungan keluarga, dan teman sebaya bersama-sama memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik individu (X_1) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_2) terhadap niat berwirausaha (Y), Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_3) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya (X_4) terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa. Dari hasil uji simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik individu (X_1), literasi digital (X_2), lingkungan keluarga (X_3), dan teman sebaya (X_4) secara simultan terhadap niat berwirausaha (Y) Mahasiswa.

Referensi

- 'Azmi, H. M., Herianingrum, S., Junaedi, D., Arsyad, M. R., & Salistia, F. (2022). Komunitas Pengusaha Muslim : Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial Dan Peluang Pasar Terhadap Niat Berwirausaha. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1445–1463. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i5.823>
- Apidana, Y. H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus Of Control Dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 666–682. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V4i5.176>
- Cahyaningsih, F., & Handoyo, E. (2019). Pengaruh Perbandingan Sosial , Perhatian , Dukungan Emosional , Dan Stimulasi Positif Terhadap Minat Kewirausahaan. *I(2)*, 207–214.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V13i2.17051>
- Islami, N. N. (2019). The Effect Of Digital Literacy Toward Entrepreneur Behaviors Through Students' Intention Entrepreneurship On Economics Education Study Program At Jember. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 243(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012084>
- Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship And Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/Ijoei.V2i1.1038>
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 181. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i1.17190>
- Nurhadifah, S. N., & Sukanti. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/Jpai.V16i2.22055>

- Palebangan, J. G., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Phinisi Integration Review*, 5(2), 402–409.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/Ejpe.V10i1.6236>
- Saputra, G., Syahril, Y., & Miawan, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. *Journal Of Business, Finance, And Economics (JBFE)*, 2(2), 106–131. <https://doi.org/10.32585/Jbfe.V2i2.2195>
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 363–368. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i1.424>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, E., & Nugraha, J. (2022). Analisis Kepribadian Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Perceived Behavioural Control. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 189–206. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V9n2.P189-206>
- Wagiran. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/Kontekstual.V3i02.665>